

## Pengaruh Audit Laporan Keuangan, Penerapan Good Governance, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Ahmad Mukoffi<sup>\*</sup>, Yayuk Sulistyowati, Roswita Maristela Ina Reda, As'adi  
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang  
Email : [unitriahmadmukoffi@gmail.com](mailto:unitriahmadmukoffi@gmail.com)

### ABSTRAK (Dalam Bahasa Indonesia)

Catatan atas laporan keuangan berisi laporan keuangan serta informasi tambahan. Pemahaman kita tentang laporan keuangan tumbuh seiring dengan banyaknya informasi yang dimuat dalam pengungkapan laporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh audit internal, tata kelola yang baik, dan audit laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Untuk data primer penelitian ini, responden audit internal dari perusahaan manufaktur Kota Malang disurvei. Data yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Menurut temuan penelitian, audit internal, tata kelola perusahaan yang sehat, dan audit laporan keuangan secara signifikan mempengaruhi keakuratan laporan keuangan. Mereka memberikan kepercayaan pada gagasan bahwa audit laporan internal dan keuangan memiliki dampak besar pada kaliber laporan keuangan. Di sisi lain, kualitas pelaporan keuangan tampaknya tidak banyak dipengaruhi oleh komponen tata kelola perusahaan yang kuat.

### ABSTRACT (In English)

*The notes to the financial statements contain the financial statements and additional information. Our understanding of financial statements grows with the amount of information contained in financial statement disclosures. The purpose of this study was to determine the effect of internal audit, good governance, and audit of financial statements on the quality of financial reports. For the primary data of this research, internal audit respondents from manufacturing companies in Malang City were surveyed. The data used in this study were analyzed using multiple linear regression. According to research findings, internal audit, sound corporate governance, and financial report audit significantly affect the accuracy of financial reports. They lend credence to the notion that internal and financial report audits have a major impact on the caliber of financial reports. On the other hand, the quality of financial reporting does not appear to be much influenced by a strong corporate governance component.*

### Kata Kunci :

Audit Laporan Keuangan, Good Corporate Governance, Internal Audit, Kualitas Laporan Keuangan

### Keywords :

*Audit of Financial Statements; Good Corporate Governance; Internal audit; Quality of Financial Statements*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan termasuk informasi akuntansi yang paling signifikan yang menggambarkan status keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal saat membuat keputusan perusahaan. Untuk mencatat laporan keuangan yang akurat, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia harus dipatuhi (Sulistyowati 2017). Menurut PSAK No. 1 Tahun 2014, laporan keuangan harus setinggi mungkin karena menentukan seberapa jujur dan akurat informasi disajikan. Menurut (Kasmere 2016), masih banyak pelaku bisnis yang membuat laporan keuangan tidak teratur. Salah satu bisnis yang membuat laporan keuangan tidak akurat adalah PT. Bakrieland Development (ELTY), yang sahamnya dihentikan sementara dari perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan dikenakan denda tambahan sebesar US\$150.000.000. Hal ini terjadi sebagai akibat dari pengeluaran konferensi sebesar US\$155 juta untuk restrukturisasi utang yang dikeluarkan oleh anak perusahaannya di Singapura, BLD Investment Ltd (BLDI). Fenomena yang menimpa perusahaan real estate dan properti dalam dua tahun terakhir, khususnya pada tahun 2016 dan 2017, ketika perusahaan pengembang PT Cowell Development Tbk mengalami kerugian yang menggunung akibat situasi ekonomi dunia. PT Cowell Development melaporkan kerugian sebesar Rp 72,26 miliar dalam laporan keuangan tahun 2017. Jika dibandingkan

tahun 2016, yang kerugiannya hanya Rp 20,92 miliar, kerugian ini meningkat 200 persen. Beban keuangan perseroan sebesar Rp 162 miliar terlalu besar sehingga berujung pada kerugian. Hal ini diakibatkan oleh disparitas nilai tukar rupiah terhadap dolar sebesar Rp14,4 miliar di laporan keuangan perusahaan (Prabowo, 2018). Kejadian ini menunjukkan bahwa banyak bisnis berjuang dengan proses pembuatan laporan keuangan untuk bisnis mereka, membuat kaliber laporan keuangan menjadi perhatian penting.

Karena laporan keuangan berfungsi sebagai ikhtisar keuangan seluruh bisnis, proses penyusunannya harus akurat dan pembaca laporan keuangan harus diperlakukan secara adil. Dalam situasi ini, setiap bisnis harus selalu menyediakan informasi pelaporan keuangan yang akurat, jujur, dan tepat waktu. Setiap perusahaan wajib menyajikan laporan keuangan sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan karena laporan tersebut menjadi tolok ukur kinerja dan perkembangan perusahaan serta membantu investor dalam mempertimbangkan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Menurut Rustiarini (2013), menggunakan akrual saat ini untuk mengukur kualitas laporan keuangan menunjukkan korelasi yang signifikan antara manajemen akrual yang tinggi dan audit laporan keuangan yang gagal. Kinerja auditor diperlukan adanya komitmen untuk menjunjung tinggi profesionalismenya sebagai auditor, menurut penelitian oleh (Mukoffi, Nursei, dan Wibisono 2021), karena hal tersebut secara signifikan mempengaruhi sikap profesional seorang auditor dalam menjalankan tugasnya.

Mukoffi, A., *et al.*, (2022), Tata kelola perusahaan adalah aspek lain yang berdampak pada kualitas laporan keuangan. Untuk memenuhi maksud dan tujuan perusahaan, tata kelola perusahaan yang baik harus diterapkan dalam pengelolaan perusahaan yang hanya berfungsi untuk menjaga kepentingan perusahaan (Siahaan, 2021). Akan menjadi tantangan bagi manajemen untuk memalsukan data dengan tata kelola perusahaan yang efektif, memastikan bahwa laporan keuangan yang dikeluarkan akurat. Menurut temuan penelitian (Febriani 2016), tata kelola perusahaan yang sehat tidak berpengaruh pada kualitas pelaporan keuangan. Tata kelola perusahaan tidak memiliki dampak yang berarti pada kaliber laporan keuangan, menurut penelitian jurnal referensi lainnya (Tussiana & Lastani, 2017).

## **LANDASAN TEORITIS**

### **Teori Agency**

Menurut teori keagenan, prinsip tersebut mendelegasikan wewenang manajemen untuk menjalankan bisnis. Gagasan ini mengharuskan manajemen untuk memperhitungkan pengungkapan laporan keuangan yang diwajibkan dan sukarela. Hal ini dapat menimbulkan konflik kepentingan yang dapat menimbulkan asimetri informasi atau prinsipal memperoleh informasi yang tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya (Abdillah 2019). Dengan meningkatkan kualitas pengungkapan, masalah asimetri informasi dapat dikurangi. Prinsipal harus membayar biaya agensi untuk meningkatkan tata kelola perusahaan, termasuk keterbukaan, akuntabilitas, dan ketepatan waktu. Hal ini dimaksudkan agar informasi dapat dikomunikasikan secara jelas untuk mencapai kompromi antara kepentingan manajemen dan prinsipal (Septiani et al. 2018).

### **Tingkat Pengungkapan**

Suwardjono (2014) mengidentifikasi pengungkapan dalam laporan keuangan, termasuk laporan diri, catatan atas laporan keuangan, dan pengungkapan lainnya sebagai penyediaan informasi; itu tidak termasuk sandi yang dikembangkan oleh manajemen di forum publik atau swasta, serta informasi yang disediakan di luar laporan keuangan. Di Indonesia, pendekatan IFR masih terbuka digunakan untuk mempublikasikan informasi perusahaan. Tanggung jawab untuk mengatur ini ada pada pemerintah atau organisasi lain seperti BAPEPAM-LK dan OJK. Kebijakan internal perusahaan yang mengontrol informasi apa yang dipublikasikan dirujuk dalam pengungkapan ini.

Bagian yang paling penting adalah bagian pengungkapan IFR. Dengan berbagi informasi yang lebih besar, terjadi peningkatan transparansi dan pengaruh investor terhadap keputusan investasi. Hal ini memudahkan masyarakat umum untuk memahami informasi dan mempermudah untuk mengetahui lebih jauh tentang Firma Dameuli & Anis 2016.

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tujuan laporan keuangan di bidang akuntansi keuangan adalah untuk menawarkan rincian tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi banyak pihak dan pengguna dalam membuat keputusan. pilihan finansial. Standar (SAK) 2015. Akibatnya, laporan keuangan yang dibuat karena alasan ini seringkali memenuhi kebutuhan dasar klien. Catatan akuntansi juga menunjukkan bagaimana manajemen telah menangani sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya. Pengguna ingin mengetahui apa yang telah dicapai, dan manajemen perlu terlibat dalam tindakan yang layak secara finansial. Di antara pilihan tersebut adalah apakah akan mempertahankan atau menjual saham mereka dalam bisnis tersebut, serta apakah tetap dengan manajemen saat ini atau mencari yang baru. Investor bisa mendapatkan keuntungan dari laporan keuangan berkualitas tinggi dengan mengurangi asimetri informasi. Kualitas audit internal ialah suatu hal yang dapat diperoleh dan sangat ditentukan oleh kepatuhan auditor terhadap SPI serta standar auditing (Nifanngeljau et al., 2021).

## Audit Laporan Keuangan

Untuk mempertimbangkan dan melaporkan sejauh mana informasi terukur yang diperoleh dari audit memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, individu yang kompeten dan independen memeriksa laporan keuangan entitas ekonomi dengan mengumpulkan dan mengevaluasi bukti dan informasi terukur (Gondodiyoto, 2011). Seseorang yang memenuhi syarat dan independen harus melakukan audit atas laporan keuangan untuk memastikan apakah laporan keuangan (informasi yang dikonfirmasi) telah disajikan sesuai dengan kriteria tertentu. Sebagian besar bisnis memutuskan untuk mempekerjakan auditor independen untuk meningkatkan kredibilitas mereka, yang jumlahnya relatif kecil.

## Good Governance

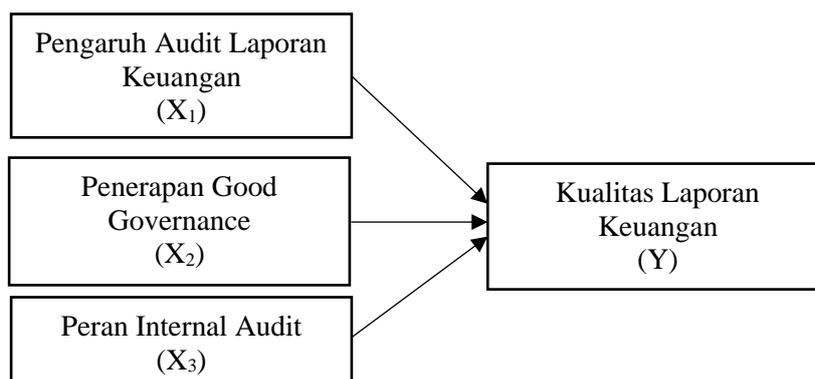
Tata kelola perusahaan adalah prinsip kerja sama perusahaan. Pengawasan komite audit dan dewan komisaris mengungkapkan informasi tentang kontrol manajerial dalam organisasi. Dengan adanya kedua komponen tersebut diharapkan penerapan tata kelola perusahaan dapat lebih menyeluruh dan transparan (dameuli & anis, 2016). Dalam rangka meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan, Peraturan Bank Indonesia 14/14/PBI/2012 tentang Transparansi dan Pengungkapan Laporan Keuangan Bank mengatur tentang pelaksanaan transparansi. Karena meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, pengungkapan yang lebih terbuka dapat memotivasi emiten untuk melanjutkan (Sayidah, Nurhayati, & Handayani, 2016).

## Internal Audit

Menurut Wahyudi The Institute Of Internal Auditors (2012), tujuan audit internal adalah untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi bisnis melalui aktivitas independen, jaminan objektif, dan saran. Fungsi audit internal dilaksanakan oleh auditor internal sesuai dengan standar audit internal yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia (2014:3), yang menyatakan bahwa audit internal bersifat independen dan objektif, berbentuk assurance dan konsultasi, serta bertujuan untuk menambah nilai dan meningkatkan penampilan eksternal organisasi.

## Pemeriksaan (Operasional)

Auditor internal harus dapat memutuskan atau membedakan antara perilaku yang benar secara moral dan tidak bermoral (ilegal) tanpa pengecualian, tanpa bias, dan tanpa kerja sama. Auditor internal tidak boleh beroperasi di “area abu-abu” di mana ada kebingungan dan keengganan untuk mengambil keputusan, apalagi ketika diam karena “disuap” atau “disuap” dapat diterima. Laporan audit harus dengan jelas menggambarkan ruang lingkup aktivitas dan tanggung jawab yang dipikulnya sehubungan dengan laporan keuangan agar sesuai dengan standar pelaporan (Arens, 2011).



Gambar 1  
Kerangka Konseptual

## Pengembangan Hipotesis

### Pengaruh Audit Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Citra (2013), audit dilakukan secara profesional dan sesuai dengan standar audit saat ini untuk meningkatkan ketergantungan laporan keuangan karena hal itu dapat mengurangi kemungkinan kecurangan atau manipulasi dalam evaluasi laporan keuangan (Tussiana & Lastanti, 2017). . Audit menyeluruh adalah audit yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Menurut analisis Lestari dan Murtanto (2018) terhadap penelitian De Angelo dari tahun 1981, “kualitas laporan keuangan mengacu pada kemungkinan auditor akan menemukan salah saji material dalam melaporkannya.” Atas dasar penjelasan ini, sebuah hipotesis diajukan.

H<sub>1</sub> : Audit Laporan Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

### **Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kualitas laporan keuangan**

Menurut Juliana dan Thayogo (2019), penerapan tata kelola perusahaan yang efektif akan membuat manajemen lebih sulit untuk memanipulasi akuntansi karena akan ada pengawasan manajemen bisnis untuk menjamin bahwa laporan keuangan yang dihasilkan adalah benar dan berintegritas. Informasi penting akan dibagikan kepada pihak terkait secara lebih transparan dengan menggunakan tata kelola yang baik. Akibatnya, semakin efektif tata kelola perusahaan yang dikembangkan perusahaan, semakin integritas laporan keuangan Julian. Penelitian sebelumnya oleh Novatiani dan Fatima (2012) menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

H2 : Kualitas Laporan Keuangan Ditingkatkan Dengan Tata Kelola Perusahaan

### **Pengaruh Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Penelitian dilakukan pada hubungan antara auditor internal dan standar pelaporan keuangan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Saudi. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa hanya ada hubungan yang lemah antara peran auditor internal kompetensi, objektivitas, dan keandalan kinerja mereka—dengan kejujuran dan pelaporan keuangan. Penelitian ini menunjukkan bagaimana bisnis berinteraksi dengan lembaga pengatur pasar modal (CMA) Arab Saudi melalui audit internal. Hubungan antara kualitas pelaporan dan fungsi auditor audit internal diduga melemah sebagai akibat dari sistem hukum yang tidak memadai dan prosedur tata kelola yang di bawah standar. Hal ini ditunjukkan dalam I Mulyadi (2021) yang menegaskan bahwa tujuannya adalah untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, berkualitas, dan dapat dipercaya sehingga auditor internal dapat mengambil tindakan untuk menilai kaliber materi dalam laporan keuangan. laporan. Pernyataan ini didukung oleh pernyataan ini.

H3 : Audit Internal Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan

### **Pengaruh Audit Laporan Keuangan, Penerapan *Good Governance* Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Ghozali (2018), uji simultan digunakan untuk mengevaluasi ketepatan fungsi regresi sampel dalam memperkirakan nilai riil melalui kecocokan yang sangat baik serta untuk memastikan apakah variabel independen memiliki pengaruh gabungan terhadap variabel dependen. Jika ambang batas signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima dan koefisien regresi tidak signifikan. Tidak ada dukungan tambahan untuk teori ini. Hal ini menunjukkan bahwa tidak satu pun dari ketiga faktor independen tersebut berdampak pada variabel dependen. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis (koefisien regresi signifikan) tidak didukung. Hal ini ditunjukkan seberapa besar ketiga faktor independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Hipotesis juga dapat diajukan dan diterima dengan menggunakan Fhitung dan Ftabel (Ghozali, 2013).

H4: Penerapan tata kelola yang baik, audit laporan keuangan, dan fungsi audit pemagangan berdampak pada kebenaran pelaporan keuangan

## **METODE PENELITIAN**

Masri dan Sofyan (2011), penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, artinya metode pengumpulan data dilakukan dengan merangkai pertanyaan atau keterangan responden. Informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Industri manufaktur di Malang Raya menjadi fokus kajian ini. Dalam penelitian ini, desain penelitian pengujian hipotesis diterapkan. Melalui pengambilan sampel, kriteria berikut diidentifikasi:

1. Auditor senior dan junior, yang bekerja untuk bagian keuangan dan akuntansi dan bertugas mengevaluasi kinerja keuangan organisasi
2. Karyawan yang mengetahui atau tidak mengetahui kebijakan tata kelola perusahaan yang baik.
3. Kriteria diatas maka sampel yang digunakan berjumlah 40 orang

### **Variabel Penelitian**

#### **Audit Laporan Keuangan**

Audit dapat meningkatkan kepercayaan data yang ditampilkan dalam laporan keuangan karena melibatkan tinjauan data keuangan oleh spesialis yang berpengalaman dan tidak memihak. Data keuangan yang diaudit dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh mitra internal dan eksternal perusahaan dengan jaminan bahwa tidak ada ketidakakuratan materialistis dalam laporan keuangan.

## Good Governance

Seberapa efektif tindakan tata kelola yang diperlukan telah dilakukan dalam organisasi adalah seberapa baik tata kelola diterapkan. Lima faktor transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan dan kesetaraan digunakan untuk mengukur variabel ini.

## Internal Audit

Audit internal dan laporan keuangan memiliki hubungan yang substansial, seperti yang ditunjukkan oleh (Fauzi dan Wardono, n.d.), dimana fungsi auditor internal dalam mengawasi kegiatan terkait audit meningkatkan kualitas laporan keuangan. Selain itu, audit internal harus memiliki kewenangan untuk melakukan tugasnya, dan sangat penting untuk bebas dari campur tangan manajemen. Kemampuan untuk melakukan pekerjaan mereka tanpa "khawatir dan memihak" sangat penting, menurut Ghazali et al. (2014).

## Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan dianggap bermanfaat bagi penggunaannya jika akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Ciri-ciri yang menentukan dari laporan keuangan terbaik yang dapat diberikan adalah relevansi, ketergantungan, kejelasan, dan keterbandingan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Responden

Berdasarkan Tabel 1, laki-laki lebih banyak daripada perempuan dalam responden penelitian, dengan Sarjana (S1) menerima tanggapan terbanyak (total 24 responden, atau 57,5%) sebagai gelar pendidikan tertinggi. Terdapat 10 responden dengan pendidikan D3 atau 25% dibandingkan 5 responden dengan pendidikan terakhir strata dua (S2), 2 responden dengan pendidikan terakhir strata tiga (S3), dan 5 responden dengan pendidikan terakhir strata dua (S2). ). Hingga 20% orang memiliki pekerjaan kurang dari lima tahun, 2,5% memiliki pekerjaan selama lebih dari 10 tahun, dan 77,5% memiliki pekerjaan kurang dari lima tahun. Mayoritas responden (55%) bekerja sebagai pekerja, dengan supervisor (5%) dan auditor (40%), di antara posisi lainnya. Statistik deskriptif variabel penelitian disertakan dalam penjelasan penelitian. Hasil pengujian hipotesis disajikan terakhir, dilanjutkan dengan pembahasan hasil kualitas data.

**Tabel 1 Uji Reabilitas Audit Laporan Keuangan**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.634	10

**Tabel 2 Uji Reabilitas Good Governance**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.687	14

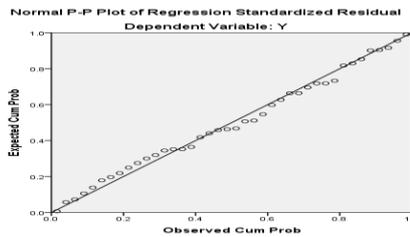
**Tabel 3 Uji Reabilitas Internal Audit**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.680	14

**Tabel 4 Uji Reabilitas Kualitas Laporan Keuangan**

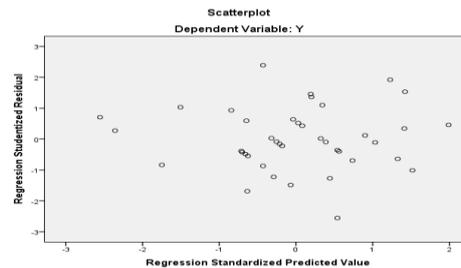
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.634	10

Menurut pendekatan statistik Cronbach alpha, yang digunakan dalam uji reliabilitas tersebut di atas, temuan menjadi signifikan ketika nilai Cronbach alpha suatu variabel lebih dari 0,60 (Ghozali 2011). Setiap pertanyaan yang diajukan dalam hal pengukuran instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi dan cukup jika nilai Cronbach Alpha variabel lebih dari 0,60. Berdasarkan temuan uji reliabilitas tersebut di atas, yang meliputi 4 faktor—audit laporan keuangan, tata kelola yang baik, audit internal, dan kualitas laporan keuangan—ditentukan dapat dipercaya karena nilai reliabilitas masing-masing variabel tersebut > 0,6. Berdasarkan temuan percobaan ini, dapat disimpulkan bahwa responden kadang-kadang memberikan jawaban tetap atau konsisten untuk memberikan isi kuesioner yang tidak akan berubah jika digunakan lagi di masa mendatang dan untuk memberikan penjelasan untuk item yang sama.



**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas**

Distribusi titik-titik pada grafik plot normal disimpulkan mengikuti garis diagonal dengan melihat tampilan grafik P-plot normal di atas. Grafik pada gambar menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan secara realistis karena memenuhi asumsi kenormalan (Ghozali 2011).



**Gambar 2 Hasil Uji Uji Heteroskedastisitas**

Scatterplot di atas menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang terlihat antara nilai yang diharapkan dari variabel dependen dan residu, dan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah nol pada sumbu Y. Ini menunjukkan bahwa komponen heteroskedastisitas dari model regresi tidak ada, memungkinkan seseorang untuk menggunakan regresi ini untuk meramalkan kebenaran neraca berdasarkan variabel yang mempengaruhi i.

**Tabel 5 Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.009	4.127		2.136	.044		
X1	.444	.114	.421	3.903	.000	.617	1.620
X2	.103	.069	.159	1.495	.144	.609	1.640
X3	.360	.088	.447	4.100	.000	.577	1.732

Karena masing-masing variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF lebih rendah dari 10, temuan menunjukkan bahwa persamaan regresi tidak multikolinier. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak memiliki masalah multikolinearitas. dan penelitian ini dianggap yang terbaik.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the Estimates
1	.868 <sup>a</sup>	.753	.732	.93730

Koefisien determinasi sebesar 0,753 menurut perhitungan program SPSS dari hasil output pada tabel 8. Hal ini menunjukkan bahwa faktor dari variabel lain berpengaruh sebesar 247% sisanya terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sedangkan secara bersamaan berpengaruh terhadap X1, X2, dan X3 sebesar 0,753 atau 0,753%.

**Tabel 7 Uji F**

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	96.348	3	32.116	36.556	.000 <sup>b</sup>
Residual	31.627	36	.879		
Total	127.975	39			

Hasil pengujian pada tabel menunjukkan nilai F hitung sebesar 36,556 > F tabel sebesar 2,87 dengan nilai signifikansi 0,0000,05 (= 5%). Akibatnya, dapat dikatakan bahwa fungsi audit internal, penerapan tata kelola yang baik,

dan audit laporan keuangan adalah elemen independen yang jika digabungkan akan memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

**Tabel 8 Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. error	Beta		
(Constant)	9.009	4.127		2.136	.044
X1	.444	.114	.421	3.903	.000
X2	.103	.069	.159	1.495	.144
X3	.360	.088	.447	4.100	.000

Seperti terlihat pada tabel di atas, perhitungan uji t menghasilkan nilai 3,903 untuk variabel audit laporan keuangan, 1,495 untuk tata kelola yang baik, dan 4,100 untuk peran audit internal. Nilai t hitung > t tabel (2,02809) untuk variabel audit laporan keuangan dan peran audit internal keduanya memiliki nilai signifikan kurang dari 5% (p value 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X3 masing-masing berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) secara parsial, sedangkan variabel X2 memiliki tabel t hitung (2,02809), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

### Regresi Linear Berganda

**Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. error	Beta		
(Constant)	9.009	4.127		2.136	.044
X1	.444	.114	.421	3.903	.000
X2	.103	.069	.159	1.495	.144
X3	.360	.088	.447	4.100	.000

Persamaan regresi dapat ditulis dalam bentuk berikut berdasarkan tabel temuan analisis di atas dan menunjukkan koefisien :

Persamaan regresi dapat dibuat dengan menggunakan nilai Kualitas Laporan Keuangan (QFS) (9,009), Laporan Keuangan Audit (0,428), Good Governance (0,215), dan Audit Internal (0,490).

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 9,009 + 0,444 X_1 + 0,103 X_2 + 0,360 X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan : Kontanta sebesar 9,009 mengandung arti bahwa nilai keuangan adalah sebesar 9,009.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa audit laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keakuratan laporan keuangan pada perusahaan industri Kota Malang. Hasil ini menunjukkan bahwa responden menyadari bahwa audit laporan keuangan yang kuat, dimana perusahaan dapat mempertanggungjawabkan laporan keuangan secara objektif, tepat waktu, lengkap, akurat, jelas, dan sederhana, akan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Hasil ini konsisten dengan hipotesis yang dikemukakan oleh (Nazaruddi 2018), yang berpendapat bahwa daripada menghasilkan informasi baru, tujuan audit laporan keuangan adalah untuk meningkatkan kejelasan dan kualitas pelaporan keuangan manajemen. Jelas, laporan audit keuangan yang kuat menggambarkan perusahaan yang bebas dari pengaruh konflik kepentingan, khususnya manajemen saham, berdasarkan temuan penelitian. Martani (2015) mengutip penelitian yang menunjukkan laporan audit keuangan memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap kaliber laporan keuangan, yang sejalan dengan hasil penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat penyelesaian modifikasi atau tindak lanjut pelanggaran audit laporan keuangan akan berkorelasi langsung dengan kualitas laporan keuangan. Menjadi lebih mudah bagi konsumen laporan keuangan untuk menentukan apakah laporan keuangan benar dan tidak dimanipulasi saat audit laporan keuangan bergerak maju karena kemungkinan salah saji berkurang.

Temuan kedua adalah, sesuai dengan studi penelitian ini, tata kelola yang sangat baik memiliki pengaruh yang kecil terhadap kualitas laporan keuangan di perusahaan industri Kota Malang. Tata kelola perusahaan yang baik berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui pemantauan tindakan manajemen dan persyaratan bahwa manajemen mengungkapkan kinerja kepada pemangku kepentingan secara transparan. Investor harus dapat memeriksa laporan keuangan dengan benar dengan tata kelola yang baik, hal itu yang diinginkan (Oktaviani, 2015). Tata kelola perusahaan yang kuat telah berhasil diterapkan di perusahaan manufaktur Kota Malang, namun berdasarkan tanggapan responden terhadap indikator tanggung jawab, perusahaan belum berperan aktif di masyarakat. Hal ini mungkin karena

pelaku usaha kurang peduli terhadap lingkungan dan lingkungan sekitarnya. Terlihat jelas bahwa pencapaian tata kelola perusahaan yang baik pada perusahaan manufaktur di Kota Malang masih tergolong rendah akibat kurangnya kepedulian perusahaan terhadap penerapan tata kelola yang baik. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian (Hasanah, 2020), yang menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik tidak banyak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Tata kelola perusahaan masih relatif baru di Indonesia dan belum sepenuhnya diadopsi oleh perusahaan. Keberhasilan organisasi yang telah dijalankan secara etis dan transparan ditunjukkan dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan industri Kota Malang. Efektivitas audit internal akan berkorelasi langsung dengan seberapa efektif laporan keuangan perusahaan (Ramadhan & Putri, 2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi audit internal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan manufaktur di Kota Malang memiliki kualitas yang baik, sesuai dengan beberapa faktor audit internal, antara lain independensi, profesionalisme, dan ruang lingkup. Auditor internal diharapkan untuk berperilaku dengan profesionalisme maksimal. Sistem pelaporan pemantauan keuangan akan diperkuat dengan auditor profesional. Jika audit internal bekerja sesuai dengan kode etik, maka nilai laporan keuangan akan meningkat karena seorang spesialis di bidangnya akan menghasilkan nilai kerja yang efektif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Fauzi dan Wardono (2022) yang menemukan hubungan yang kuat antara audit internal dan laporan keuangan, dengan peningkatan kualitas laporan keuangan melalui pengawasan auditor internal terhadap operasi terkait audit.

## **KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH**

Variabel audit laporan keuangan dan penerapan *Good Governance* berpengaruh secara signifikan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, sedangkan peran internal audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Ucapan terima kasih diberikan kepada perusahaan manufaktur di Kota Malang dan kalangan akademisi yang memberikan kemudahan kepada penelitian dalam memperoleh data penelitian ini sehingga penelitian ini dapat diselesaikan lancar dan tepat waktu.

## **REFERENSI**

- Abdillah, M. Riduan. 2019. Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Internet Financial Reporting Dan Agency Cost Sebagai Variabel Intervening. Vol. 12.
- Ayu, Anisa, Tussiana Hexana, Sri Lastanti, And Universitas Trisakti. N.D. Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor Dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan.
- Fauzi, Eric, And Dwi Urip Wardono. N.D. Peran Internal Audit Atas Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan.
- Ghazali, Mohamad Zulkurnai, Mohd Syahrir Rahim, Azharudin Ali, And Shamharir Abidin. 2014. "A Preliminary Study On Fraud Prevention And Detection At The State And Local Government Entities In Malaysia." *Procedia - Social And Behavioral Sciences* 164:437–44. Doi: 10.1016/J.Sbspro.2014.11.100.
- Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss.
- Intan Hafizhatul Hasanah. 2020. "Pengaruh Penerapan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan."
- Juliana, Rita, And Thayogo Thayogo. 2019. "Stock Liquidity, Corporate Governance, And Leverage In Indonesia." *Riset* 1(1). Doi: 10.35212/277622.
- Lestari, Eka, And Murtanto Murtanto. 2018. "Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris Dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba." *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 17(2):97–116. Doi: 10.25105/Mraai.V17i2.2063.
- Martani, D. ., & Setyaningrum, D. 2015. "Pengaruh Temuan Audit, Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Opini Audit Melalui Tingkat Pengungkapan ."
- Mukoffi, Ahmad, Yosepha Cristina Perawati, And Sukarno Himawan Wibisono. 2021. "Pengaruh Indendpendensi Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kinerja Auditor Guna Mempertahankan Kualitas Audit." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* 9(2):151–58.
- Mukoffi, A., Suhendri, H., Hastuti, D., Meliyana, M., & Indah, S. (2022). An empirical assessment of corporate governance components and their impact on profitability: evidence of listed banks in Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 10(4), 213-224.

- Nazaruddi, Syahrial. 2018. "Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Lhokseumawe)." *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan* 3.
- Nifangeljau, J., & Mukoffi, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi serta Independensi terhadap Kualitas Audit Internal di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Malang. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4). doi: 10.24843/eja.2021.v31.i04.p20
- Ramadhan, Muhammad Iqbal, And Laras Auditria Putri. N.D. "The Internal Audit Function And Its Effect On Audit Quality." Doi: 10.33258/Birci.V5i3.6235.
- Rona Naula Oktaviani, Emrinaldi Nur, ,. Vince Ratnawat. 2015. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening ." 10.
- Septyony B. Siahaan. 2021. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ."
- Sulistyowati, Yayuk. 2017. *Listing Registration Of Sme Financial Reporting (A Case Studi In Malang)*. Vol. 5.
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi Dan Perekayasaan Laporan*